

EFEKTIVITAS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

(Studi Kasus di SMP SUMATRA 40 Bandung)

Rachmatul Lutfi Hidayat

rahmat041099@gmail.com

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasundan Bandung

ABSTRACT

The learning process in schools is the best public policy tool as an effort to increase knowledge and skills. In addition, many students think that school is a very fun activity, they can interact with each other. Schools can improve students' social skills and social class awareness. The school as a whole is a medium of interaction between students and teachers to improve intelligence, skills and affection between them. But now the activity called school has stopped suddenly due to the disruption of COVID-19. Through the Google Classroom application it is considered that learning objectives will be more easily realized and full of meaning. Therefore, the use of Google Classroom actually makes it easier for teachers to manage learning and convey information precisely and accurately to students, especially with a distance learning system. There are several problems or constraints faced by students in the implementation of distance learning, such as motivation in learning and lack of experience in learning. With no direct interaction it has an impact on students, namely a lack of understanding independently. Because the distance learning system focuses on students to think independently. Distance learning provides leeway in learning, there is no teacher directly on the spot, sometimes students are indifferent to ongoing learning and will have an impact on understanding the material. Lack of effective interaction, lack of organization is one of the obstacles to distance learning. Effective distance learning must of course be supported by the content provided, internet connection facilities and considerable attention and availability. Therefore the researcher conducted a study entitled Effectiveness of the Google Classroom Application in Distance Learning in Pancasila and Citizenship Education Subjects on Student Learning Outcomes which of course wanted to examine how effective the use of the Google Classroom application was in distance learning on student learning outcomes.

Keywords: *Effectiveness, Distance Learning, Learning Outcomes, Google Classroom*

ABSTRAK

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan *COVID-19*. Melalui aplikasi *Google Classroom* dianggap bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya

mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa terlebih lagi dengan system pembelajaran jarak jauh. Terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti motivasi dalam belajar dan kurangnya pengalaman dalam belajar. Dengan tidak ada interaksi secara langsung memberikan dampak pada peserta didik, yaitu kurangnya pemahaman secara mandiri. Karena sistem pembelajaran jarak jauh menitikberatkan kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh memberikan kelonggaran dalam belajar, tidak adanya guru secara langsung ditempat, terkadang peserta didik acuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan akan berdampak pada pemahaman materi. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar. Oleh karena itu Peneliti melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik yang tentunya ingin meneliti seberapa efektifitas nya penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar, *Google Classroom*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan *COVID-19*. (Syah : 2020, hlm. 3).

Pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami hambatan dikarenakan wabah *COVID-19*. *COVID-19* merupakan virus menular yang melanda dunia saat ini, dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Dalam mengurangi angka penyebaran

COVID-19 sistem Pendidikan pun berubah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh yaitu sistem online, sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, dan dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi. Sarana yang digunakan antara lain *Google meet*, *aplikasi zoom*, *Google classroom*, *Google form*, *youtube*, serta *media sosial whatsapp*.

Google classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *Google classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. (id.wikipedia.org)

Terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti motivasi dalam belajar dan kurangnya pengalaman dalam belajar. Dengan tidak ada interaksi secara langsung memberikan

dampak pada peserta didik, yaitu kurangnya pemahaman secara mandiri. Karena sistem pembelajaran jarak jauh menitikberatkan kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Jarak jauh ini, bukan hanya sebatas melibatkan Guru dan siswa saja, namun orang tua juga jauh lebih berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar ini berlangsung membutuhkan jaringan internet yang memadai sehingga bisa mendukung dari proses belajar mengajar dengan maksimal. Artinya, dalam pembelajaran jarak jauh ini harus lebih bisa memaksimalkan dari peran guru, siswa juga orang tua untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan Pembelajaran jarak jauh ketika adanya wabah *COVID-19* ini adalah ketika semua pembelajaran di arahkan kepada penggunaan dan pemanfaatan aplikasi-aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi *google classroom* yang dinilai bisa mampu dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.

Namun dalam sistem pembelajaran jarak jauh memungkinkan timbulnya permasalahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus memiliki akses internet yang baik, tetapi masih ada wilayah yang

memiliki akses internet yang buruk, sehingga menghambat sistem pembelajaran dan penyampian materi tidak maksimal, dengan itu peserta didik tidak dapat memahami materi secara jelas. Saya memutuskan untuk mengambil Judul “Efektivitas aplikasi *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (studi kasus di SMP Sumatra 40 Bandung)”

Dengan adanya latar belakang sesuai dengan yang sudah dijelaskan, maka sehingga penulis merumuskan masalah yang diantaranya yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan *Google Classroom* bagi peserta didik di kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?
2. Bagaimana kendala penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi peserta didik di kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?
3. Bagaimana mengatasi kendala dalam penggunaan *google classroom* bagi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik?

berada di dalam lapangan penelitian bersamaan dengan pengumpulan data. Namun pada kenyataannya Metode kualitatif dalam prosesnya pengumpulan data itu selesai ketika selesai pula data yang diperolehnya. Adapun tahapan analisis data selama proses dilapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data sebagai mana berikut :

II. METODE

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode Kualitatif, analisis data dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan penelitian, selama penelitian dan setelah selesai dilapangan penelitian. Namun, dalam proses kualitatif analisis data lebih sangat difokuskan selama

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang memang dianggap penting. Untuk mereduksi data juga peneliti dibekali dari teori tertentu. Dengan begitu, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display/Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memperoleh data atau dengan menyajikan data. Namun, dalam penelitian kualitatif ini penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, dibuat bagan atau yang sejenisnya.

3. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga dibuat oleh peneliti dengan barang-barang yang valid dan konsisten.

Ketiga tahapan kegiatan ini juga dalam analisis data itu sering berhubungan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara berkelanjutan untuk penelitian yang dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan *Google Classroom* bagi peserta didik kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?

Sesuai dengan kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan juga menerbitkan surat edaran No.04 tahun

2020 yang berisi kebijakan dalam pelaksanaan belajar mengajar didalam lingkup Pendidikan dalam masa darurat covid-19 yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan menggunakan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

Berdasarkan surat edaran tersebutlah, SMP Sumatra 40 Bandung ini melaksanakan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dengan memanfaatkan dari penggunaan media pembelajaran aplikasi *Google Classroom*. Inilah yang menjadi dasar utama Ketika proses belajar mengajar ini dilakukan di SMP Sumatra 40 Bandung dengan menerapkan pembelajaran daring secara jarak jauh.

Kepala Sekolah, bu YS mengatakan bahwasanya dalam penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkhusus Pembahasan mengenai seberapa efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam hal ini, secara singkat pihak sekolah sangat mendukung dengan adanya kebijakan mengenai perencanaan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Sumatra 40 Bandung karena menurutnya ini merupakan salah satu kebutuhan sekolah untuk dapat menunjang keberlangsungan Pendidikan di SMP Sumatra 40 Bandung.

Terdapat tiga hal yang dapat memberikan sebuah efek terkait dengan pembelajaran secara daring.

Pertama teknologi, yang secara khusus pengaturan sebuah jaringan harus memungkinkan untuk dapat terjadi pertukaran asinkronisasi dan sinkronisasi, seorang siswa juga harus memiliki akses yang mudah dan sebuah jaringan yang seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen-dokumen Karakteristik yang dimiliki oleh pengajar, seorang pengajar

memainkan sebuah peran sentral dalam eektivitas pembelajaran secara daring, bukan menjadikan sebuah teknologi yang penting tetapi dari penerapan instruksional teknologi dari seorang pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang telah hadir didalam kelas dengan sebuah instruktur yang memiliki sebuah sifat yang positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami arti penting dari sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan sebuah pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar yang konvensional siswa lebih cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan yang khusus untuk berinteraksi dengan pengajar.

Dan yang terakhir, Karakteristik yang dimiliki oleh para peserta didik, KT mengungkapkan bahwa siswa yang tidak memiliki sebuah ketrampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan sebuah pembelajaran menjadi lebih baik dengan menggunakan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan seorang siswa yang cerdas dan memiliki rasa kedisiplinan diri yang tinggi akan lebih mampu untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode daring atau pembelajaran jarak jauh.

Tentu, menurutnya Penggunaan aplikasi *Google Classroom* ini cocok dan bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh Ketika masa pandemic *Covid-19* ini terjadi dan efektif dilakukan di SMP Sumatra 40 Bandung.

Bagaimana Kendala dalam penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi Peserta Didik Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan Aplikasi *Google Classroom* yakni, ketika Fitur-fitur

dalam aplikasi *google classroom* seperti *reuse post, create question, create assignment, create announcement* dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, tetapi tentu kendala yang dirasakan dan di hadapi itu bisa teratasi.

Ketika perencanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* ini sudah berjalan memiliki beberapa opsi dalam penggunaannya *Google Classroom* yang 100% tidak maksimal. Salah satunya Ketika ada opsi yang dilakukan guna untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dengan penggunaan aplikasi yang mendukung filter dari *video conference* seperti penggunaan aplikasi *Google Meet, Zoom Cloud Meeting* dan lain sebagainya yang tentu mendukung dari proses belajar mengajar dengan sistem *video conference*.

Kendala yang cukup berarti mengingat praktisnya menggunakan *Google Classroom* ini. Namun sambungan internet yang stabil amat diperlukan untuk mengakomodasi tersedianya layanan *Google Classroom* dengan baik, selain itu, Selain itu Tampilan dari *google classroom* terkesan sangat sederhana dan kurang menarik perhatian peserta didik sehingga para peserta didik sering sekali terkesan malas untuk membuka *google classroom* ini, lalu Apabila file di *google drive* penuh maka para pengajar ataupun peserta didik tidak dapat mengirim file. Dengan hal ini mengharuskan mereka

untuk membeli kembali *drive* baru maupun menginstall sebuah penyimpanan *cloud*. Waktu pengiriman tugas dapat di atur dengan bebas Hal ini sangat tidak baik, karena dapat membuat para peserta didik menjadi curang karena dapat mengatur waktu dalam mengirim, misalnya seorang peserta didik telat dalam mengirim tugas, maka dia dapat menyetel waktu dalam mengirim tugas dengan mengundurkan waktunya.

Bagaimana mengatasi Kendala dalam Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bagi Peserta Didik Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?

Mengatasi kendala yang ada dalam penggunaan aplikasi *google classroom* tentu YS selaku kepala sekolah memberikan arahan dengan meminta seluruh pengajar di SMP SUMATRA 40 Bandung untuk me-rolling kegiatan pembelajaran, ada menggunakan aplikasi *google classroom* untuk menyampaikan materi, lalu juga untuk pengumpulan tugas, dan lain sebagainya. Hanya saja untuk pertemuan tatap muka dilaksanakan setiap 1 bulan 2 kali dengan menggunakan aplikasi tatap muka secara daring. Dan itu selalu dimaksimalkan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Sumatra 40 Bandung.

Penggunaan sebuah sistem setiap individu tentunya memiliki persepsi dan keinginan atas penggunaan sistem tertentu. Kualitas pelayanan sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut harus mampu untuk memenuhi harapan dari pengguna dan mampu dirasakan efektivitas ketika menggunakannya (Zafiri,2018). Dalam penelitian ini dapat dikaitkan apabila seseorang merasakan bahwa dengan menggunakan *Google Classroom* dapat memenuhi harapannya dalam

proses pembelajaran dengan lebih efektif, mudah, dan praktis maka orang tersebut akan terus menggunakan *Google Classroom*. Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) mendefinisikan keinginan untuk menggunakan sistem sebagai minat. Disebutkan bahwa minat adalah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut untuk menggunakan di masa depan.

Bagaimana Efektifitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Peserta Didik?

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu di masa Pandemi *Covid-19* tentu menggunakan aplikasi yang bisa menunjang proses belajar mengajar salah satunya yakni aplikasi *google classroom*. Dalam penggunaan aplikasi *google classroom* ini bisa di dimanfaatkan untuk kegiatan proses belajar mengajar seperti yang kita ketahui dan digunakan dalam pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*. Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar mengajar dikatakan sangat efektif dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dalam wawancara saat itu dengan YS, Beliau mengatakan bahwasannya Penggunaan aplikasi *Google classroom* dalam proses belajar mengajar ini efektif bisa membantu peserta didik mendapatkan hak nya untuk belajar dan bisa membantu Pendidik dalam menjalankan kewajibannya untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan ilmu nya untuk kegiatan belajar mengajar.

Seperti yang sudah disampaikan dalam BAB 2, bahwa Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.(Rosalina : 2019. hlm. 18)

Sebagaimana disebutkan oleh Rosemarie DeLoro, seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun dia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan komputer. Namun, sejak 11 memiliki *Chromebook* dan *Google Classroom* di dalamnya, dia bisa dengan mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada murid-muridnya dan memberikan tanggapan secara langsung, kapanpun, dan dimanapun (Biantoro,2014). Menurut Popham (2003), efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya dapat ditinjau dari hubungan dosen yang mengajar mahasiswa dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam situasi untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Sedangkan menurut Sinambela (2006), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa. Jadi Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak yang

IV. KESIMPULAN

Dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai asset pembelajaran teruntuk peserta didik dalam mendapatkan pelajaran berbentuk data nantinya di bagikan oleh pendidik sehingga media belajar dapat menambah dan mengumpulkan data bagi siswa. Media adalah perpaduan dari struktur pembelajaran sebagai pembenaran penting yang menentukan pilihan tentang ke majuan dan penggunaan. Media pembelajaran dapat membangun asosiasi belajar siswa dalam mempersiapkan diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan di capai.

Dalam Penelitian ini, meneliti seberapa efektif nya penggunaan aplikasi *google classroom* pada Pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Efektivitas dapat dikatakan pula sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria yaitu mampu memberikan pengaruh, perubahan dan dapat membawa hasil. Dalam hal ini, dikatakan bahwasanya *google classroom* ini merupakan salah satu cara yang efektif yang digunakan dalam proses belajar mengajar di masa pandemic *Covid-19*.

dengan para ketua rw sebagai bentuk masyarakat termasuk keluhan-keluhan yang kedua itu juga bagaimana menampung aspirasi dari BPD Termasuk dari masyarakat saja setiap hari bisa langsung berkomunikasi dengan para perangkat pada tali ada hal-hal yang perlu dibantu termasuk keluarganya Bentuk rapatnya koordinasi bukan satu arah tapi dua arah bisa berkomunikasi buat diskusi tentang tantangan tantangan kendala-kendala.

Kewarganegaraan dan setelah di teliti SMP Sumatra 40 Bandung menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* artinya penggabungan dalam model pembelajaran. Mengingat masih pada kondisi *COVID-19* yang tentunya para siswa melaksanakan kegiatan PTMT serta ada pula peserta didik yang memang tidak diijinkan orang tuanya dalam melaksanakan PTMT sehingga guru serta sekolah menyiapkan pembelajaran lewat daring. Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *google classroom*. Dapat disimpulkan bahwasanya ketika SMP Sumatra 40 ini menerapkan penerapan aplikasi *google classroom* sangat efektif terlebih lagi dalam masa pandemic *Covid-19*. Tidak hanya itu, ketika sudah diberlakukan dari PTMT atau Pertemuan Tatap Muka Terbatas ini tetap menggunakan aplikasi *google*

classroom untuk mengirimkan tugas serta materi-materi yang sekiranya dibahas dalam kegiatan belajar mengajar. *Google classroom* ini benar-benar untuk bekerja sama yang bisa di sebut kolaborasi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki kesempatan untuk memberikan tugas kepada peserta didik secara inovatif selain yang akan masuk dalam menerapkan di *Google classroom* yang membutuhkan akses di web, dapat di gunakan juga oleh setiap individu yang bergabung dengan kelas yang telah direncanakan oleh pengajar yang di sambungkan. *Google classroom* ini menggunakan kelas yang dapat di akses oleh siapaun yang memiliki *Google* yang di dalam internet, seangkai perangkat ini bentuk efisiensi gratis yang masuk ke *e-mail, dan drive*.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *google classroom* pun merupakan salah satu kemudahan dalam memahami materi pembelajaran, terutama dalam penggunaan aplikasi *google classroom* ini banyak sekali fitur yang dapat dimanfaatkan sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan Aplikasi *Google Classroom* yakni, ketika Fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti *reuse post, create question, create assignment, create announcement* dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, tetapi tentu kendala yang dirasakan dan di hadapi itu bisa teratasi.

Mengatasi kendala yang ada dalam penggunaan aplikasi *google classroom* tentu banyak upaya yang dilakukan salah satunya yakni me-rolling kegiatan pembelajaran, ada menggunakan aplikasi *google classroom* untuk menyampaikan materi, lalu juga untuk pengumpulan tugas, dan lain sebagainya. Hanya saja untuk pertemuan tatap muka dilaksanakan setiap 1 bulan 2 kali dengan menggunakan aplikasi tatap muka secara daring. Dan itu selalu dimaksimalkan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Sumatra 40 Bandung. *Google Classroom* memiliki beberapa kekurangan diantaranya ialah mengharuskan guru dan siswa terkoneksi jaringan internet dan membutuhkan spesifikasi hardware, software dan juga jaringan internet yang tinggi dan stabil. Jaringan internet yang kurang baik dan tidak stabil akan menghambat proses pembelajaran, siswa juga tidak bisa mengirimkan tugas tepat waktu dikarenakan sinyal. Namun, diperlukan upaya guru dan pihak sekolah untuk dapat membantu kelancaran dalam pembelajaran daring tersebut. Upaya yang dilakukan guru ialah memberikan batas waktu kepada siswa selama 24 jam agar siswa keseluruhan dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, batas dari pengambilan absensi melalui media *Google Classroom* dilakukan sampai habisnya jam pelajaran daring, guru senantiasa mengingatkan kepada siswa bahwa kegiatan belajar dilakukan melalui media aplikasi *Google Classroom* dan memberikan ruang diskusi. Dari pihak sekolah sendiri harus menyediakan ruang atau tempat jaringan internet yang kuat agar siswa dapat memiliki akses sinyal yang lancar dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu di masa Pandemi *Covid-19* tentu menggunakan aplikasi yang bisa menunjang proses belajar mengajar

salah satunya yakni aplikasi *google classroom*. Dalam penggunaan aplikasi *google classroom* ini bisa di manfaatkan untuk kegiatan proses belajar mengajar seperti yang kita ketahui dan digunakan dalam pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*. Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar mengajar dikatakan sangat efektif dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Penggunaan aplikasi *Google classroom* dalam proses belajar mengajar ini efektif bisa membantu peserta didik mendapatkan hak nya untuk belajar dan bisa membantu Pendidik dalam menjalankan kewajibannya untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan ilmu nya untuk kegiatan belajar mengajar. Penggunaan aplikasi *google classroom* ini berpengaruh bagi kelancaran proses belajar mengajar di SMP Sumatra 40 Bandung. Apalagi, ketika banyaknya guru yang menyampaikan dalam masa

pandemic *Covid-19* penggunaan aplikasi *google classroom* ini bisa di maksimalkan penggunaannya juga dikatakan bahwa aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang di gunakan di SMP Sumatra 40 untuk memaksimalkan proses belajar mengajar. Tidak sedikit juga guru yang menyampaikan hasil belajar peserta didik ini bisa dilihat dari penggunaan aplikasi *google classroom* . Seperti misalnya, dalam aplikasi *google classroom* ini tentu disediakan fitur fitur pendukung lainnya. Seperti fitur pengiriman tugas, pemberian tugas, dan juga menyampaikan materi. Walaupun kegiatan video conference hanya dilakukan di aplikasi lain selain aplikasi *google classroom* namun menurut nya, ini sudah menjadi hasil yang dikatakan efektif dalam penggunaan aplikasi *google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari penelitian terdahulu (Skripsi) :

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595).*, 2(1), 589–590.

Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Miftah, M. (2013). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95–105.

Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>

Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.459>

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

Rosalina, I. (2019). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sidabutar, R. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Classroom Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 344–352. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1308>

Sumber dari Buku:

Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Peranan Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung : PT. Refika Aditama.
Sugiyono. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta

Sumber dari Jurnal :

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595)*., 2(1), 589–590.

Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Miftah, M. (2013). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95–105.

Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan

Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>

Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12. <https://doi.org/10.33365/jimr.v1i2.459>

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

Rosalina, I. (2019). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sidabutar, R. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Classroom Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 344–352. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1308>

El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan *Google classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>

Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2017). Pengembangan Kelas Virtual Dengan *Google classroom* Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 340–348.

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H.,

- & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi *Covid-19* Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Lestari, W. S. (2013). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau dari Media Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, *Google classroom*, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Nurfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran *Google classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132 (Cetak) ISSN 26157667 (Online)*, 2(1), 50–59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Rosalina, I. (2019). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan *Google classroom* sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id
- Syah, R. H. (2020). Dampak *Covid-19* pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>